

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui jumlah produksi optimal yang dilakukan oleh UD. Bangkit Harjah. Yang digunakan untuk membandingkan nilai atau hasil dari kebijakan perusahaan sebelum menggunakan metode *Economic Production Quantity (EPQ)* dan sesudah menggunakan Metode *Economic Production Quantity (EPQ)*. Model EPQ mengarahkan perusahaan agar dapat meminimalkan total biaya produksi dengan mereduksi biaya inventori. Dengan menggunakan metode EPQ diperoleh jumlah produksi optimal untuk roti kecil adalah 84.831 bungkus dan roti besar sebanyak 79.853 bungkus. Metode ini menunjukkan adanya penghematan biaya jika dibanding dengan kebijakan perusahaan. Terdapat penghematan biaya sebesar Rp 814.981,- untuk roti kecil dan Rp 953.748,- untuk roti besar.

Dengan mempertimbangkan peramalan dan EPQ maka, jumlah produksi ini jauh lebih ekonomis dan memaksimalkan produksi sehingga bisa meminimumkan total biaya pengadaan yang terdiri dari biaya persiapan dan biaya penyimpanan. Model persediaan ini juga dapat menentukan lama proses produksi berhenti yang dapat dimanfaatkan untuk pemeliharaan mesin guna mendukung kelancaran operasional sehingga dapat dilanjutkan pada putaran produksi berikutnya.

Kata kunci: Economic Production Quantity (EPQ), biaya produksi, peramalan dan EPQ, jumlah produksi optimal.

ABSTRACT

This study was used to determine the optimal amount of production carried out by UD. Bangkit Harjah. And to compare the value or results of company policies before using the Economic Production Quantity (EPQ) method and after using the Economic Production Quantity (EPQ) Method. The EPQ model directs the company to minimize total production costs by reducing inventory costs. Using the EPQ method, the optimal production amount for small breads was 84,831 packs and 79,853 large breads were packaged. This method shows the existence of cost savings when compared to company policy. There is a cost savings of Rp. 814,981, - for small bread and Rp. 953,748, - for large bread.

By considering forecasting and EPQ, the amount of production is far more economical and maximizes production so that it can minimize the total procurement costs which consist of preparation costs and storage costs. This inventory model can also determine how long the production process stops which can be used for engine maintenance to support the smooth operation so that it can be continued in the next production cycle.

Keywords: *Economic Production Quantity (EPQ), production costs, forecasting and EPQ, optimal production amount.*